

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PETUGAS PENGOLAHAN DATA SENSUS PENDUDUK 2020 DI BPS PROVINSI NUSA TENGGAR BARAT

Sania¹, Lukman Hakim², Gusti Ayu Arini³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Mataram

jabersania@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan, dan lingkungan kerja/iklim kerja terhadap produktivitas petugas pengolah data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB. Metode pengumpulan data yaitu kuisisioner dalam google form kepada 35 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya 2 variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas petugas yaitu jam kerja dan lingkungan kerja. Sedangkan lama bekerja, umur, Pendidikan tidak berpengaruh terhadap produktivitas petugas. Namun secara simultan lama bekerja, jam kerja, umur dan Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas petugas. Implikasi dalam penelitian ini agar kedepannya perusahaan lebih memperhatikan jam kerja yang digunakan tidak melebihi batas normal dan aspek-aspek lingkungan kerja yang lain, seperti tata ruang yang nyaman, pertukaran udara dan suhu udara dari AC yang lebih merata tidak di satu posisi saja.

Kata Kunci: lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan, lingkungan kerja, produktivitas petugas.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan atau instansi dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan dalam bidang industri, perdagangan ataupun jasa akan terus berusaha mencapai tujuan yang ditetapkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut faktor tenaga kerja adalah yang terpenting karena merupakan penggerak segala aktivitas dalam organisasi. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Kegiatan pengolahan data Sensus Penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB juga terus berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia atau tenaga kerja yang tersedia yakni para petugas pengolah data. Menurut BPS pengertian sensus penduduk adalah perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Khusus data SP 2020 dengan tahapan sensus wawancara diolah oleh petugas

pengolahan data di BPS Provinsi NTB. Kegiatan pengolahan ini dilaksanakan dalam 4 periode dimulai dari bulan Juni hingga November 2021. Menurut Tjutju Yuniarsih (2009: 156) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

Pengolahan data sensus penduduk pun ini juga mulai terganggu karena adanya covid-19 pada awal periode, diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga kegiatan pengolahan diberhentikan sementara pada periode 1 yang hanya dilaksanakan kurang dari 2 minggu.

Untuk mencapai produktivitas suatu organisasi sesuai tujuan yang ditetapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu lama bekerja, umur, jam kerja, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja. Faktor lama bekerja jika seorang karyawan semakin lama bekerja maka dapat menambah meningkatkan tingkat pengetahuan dan penguasaannya atas pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Faktor umur, makin bertambah umur seseorang partisipasinya juga mulai menurun jika dilihat dari pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik. Faktor jam kerja yang diperlukan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, semakin cepat karyawan menyelesaikan pekerjaannya maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan. Faktor Pendidikan, semakin tinggi Pendidikan seseorang maka fikiran, wawasan serta pandangannya juga luas sehingga dapat berfikir lebih dan cepat dan output yang dihasilkan bernilai tinggi dan jumlah produk meningkat. Faktor lingkungan kerja/iklim kerja, jika lingkungan kerja yang dirasakan para karyawan nyaman, maka para karyawan akan lebih fokus dan berkonsentrasi dengan baik untuk menghasilkan suatu produk dengan lebih baik dan cepat.

Penelitian Anna Fitri Anitasari (2007) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” studi kasus pada empat perusahaan tenun serat alam, Gamplong Moyudan, Sleman. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian Jumliati (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros di Kabupaten Maros”. Hasil penelitian ini adalah variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja adalah umur berpengaruh positif dan signifikan, jam kerja berpengaruh negative dan signifikan, dan jumlah tanggungan berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja adalah Pendidikan dan pengalaman kerja.

Rumusan Masalah

Apakah faktor lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja berpengaruh terhadap produktivitas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja terhadap produktivitas petugas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB.

2. KAJIAN PUSTAKA**Tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Produktivitas

Menurut Tjutju Yuniarsih (2009: 156) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dari segi kuantitas produktivitas adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok karyawan dalam jangka waktu tertentu.

Lama Bekerja

lama bekerja merupakan lamanya karyawan dalam melakukan pekerjaan tersebut. Lama bekerja dapat mempengaruhi produktivitas seorang tenaga kerja karena dapat meningkatkan kemampuan seorang tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.

Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Dilihat dari seberapa banyak waktu yang digunakan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan menghasilkan produk.

Umur

Umur merupakan rentang kehidupan dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Pada umumnya tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kekuatan fisik yang lebih kuat (Adya Dwi: 2014) sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Pendidikan

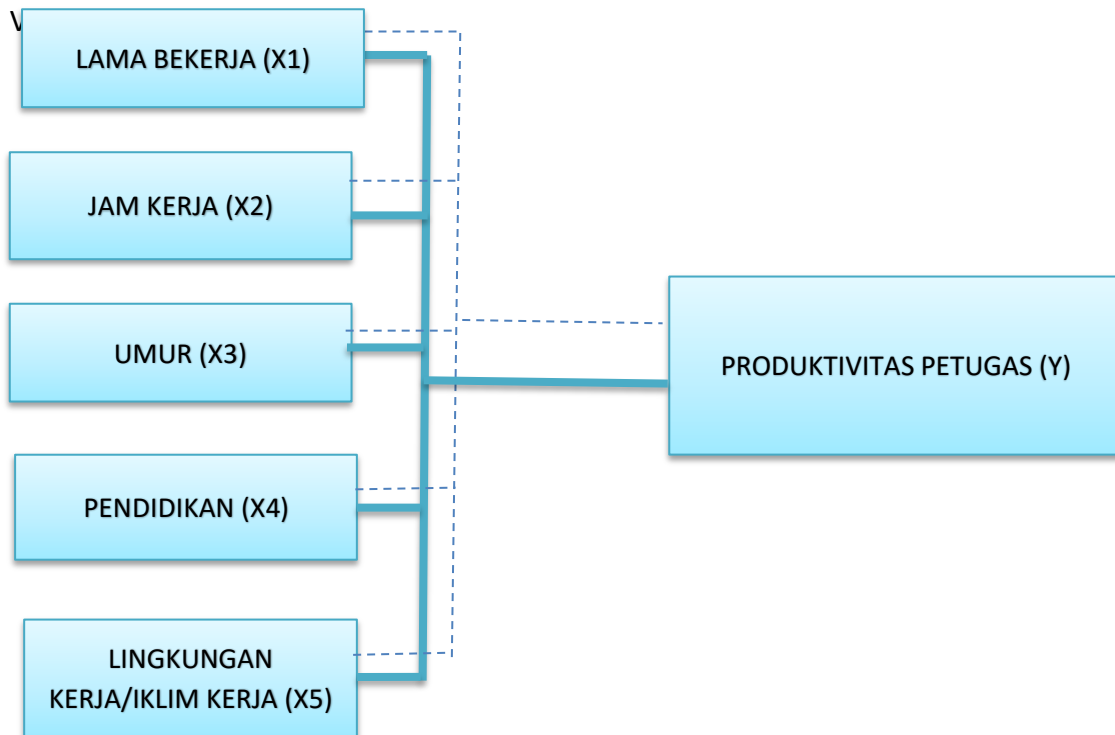
Pendidikan merupakan Pendidikan formal yang telah diikuti yang bertujuan untuk menambah pengetahuan. Seseorang yang mempunyai tingkat Pendidikan yang tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas (Sumarsono: 2009), sehingga mendorong tindakan produktif dan dapat meningkatkan produktivitas.

Lingkungan kerja/iklim kerja

Lingkungan kerja yaitu berkaitan dengan kondisi ditempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya. lingkungan kerja yang dirasakan karyawan menurutnya nyaman maka karyawan akan lebih fokus dan senang

mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dan karyawan tersebut dapat menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Gambar 1. Kerangka konseptual faktor yang mempengaruhi produktivitas petugas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB



Keterangan:

1. - - - - - : secara parsial
2. ——— : secara simultan

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variable yang diteliti serta menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variable atau lebih.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BPS Provinsi NTB bagian IPDS (Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik). Waktu penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Juni 2021 sampai Februari 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh petugas yang bertugas dalam kegiatan pengolahan data sensus penduduk dari periode 1 hingga periode 3 dengan jumlah populasi 80 petugas. Teknik pengumpulan sampel yaitu metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2012: 126). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 sampel.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang akan dilakukan adalah kuisisioner. Penyebaran kuisisioner melalui pembagian link google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif, seperti data target dan realisasi yang dicapai oleh petugas dan data kualitatif yaitu jawaban kualitatif responden. Sumber data yang akan digunakan yaitu data primer yang berasal dari kuisisioner yang diisi oleh para responden dan data sekunder seperti data yang berasal dari penelitian terdahulu, dokumentasi, jurnal, informasi pencapaian target.

Variable Penelitian

Variable independent (Variabel Bebas)

1. Lama bekerja (X1) dinyatakan dalam periode.
2. Jam kerja (X2) dinyatakan dalam jam/hari yakni berapa jam yang digunakan para petugas dalam sehari.
3. Umur (X3) ini dinyatakan dalam satuan tahun.
4. Pendidikan (X4) dinyatakan dalam satuan tahun.
5. Lingkungan kerja (X5 diukur dalam skala dummy yaitu 0 = nyaman dan 1 = tidak nyaman.

Variable dependent (variable terikat)

Produktivitas petugas (Y) dinyatakan dalam poin yakni jumlah poin atau dokumen sensus penduduk perKK (kartu keluarga) yang di validasikan petugas.

Prosedur Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

2. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada regresi linear berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2).

b. Uji Signifikasi Simultan (uji F)

Yaitu pengujian regresi secara simultan atau bersama-sama antara variable independent terhadap variable dependen. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima atau secara bersama-sama variable bebas dapat menerangkan variable terikatnya secara serentak begitu juga sebaliknya. Jika $sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima.

c. Uji Signifikasi Parsial (uji T)

Yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variable independent terhadap variable dependen. Dimana jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_a diterima, begitupun jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_a diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan statistic *Kolmogrov Smirnov*, jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala

multikolenieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya dengan menggunakan uji glejser.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta (C)	86.217
Lama bekerja	1.355
Jam kerja	-6.023
Umur	-0.220
Pendidikan	0.639
Lingkungan kerja	23.060

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 86,217 + 1,355 X_1 - 6,023 X_2 - 0,220 X_3 + 0,639 X_4 + 23,060 X_5$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai koefisien

Nilai koefisien sebesar 86,217 menunjukkan bahwa jika jenis kelamin (X_1), jam kerja (X_2), umur (X_3), Pendidikan (X_4) dan Lingkungan kerja/iklim kerja (X_5), nilainya 0 atau konstan maka produktivitas petugas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB sebesar 86,217 poin/jam.

b. Lama bekerja

Variabel bebas (X_1) mempunyai koefisien sebesar 1,355 angka tersebut menunjukkan bahwa lama bekerja berpengaruh positif (+) terhadap produktivitas petugas artinya bahwa apabila variabel lama bekerja meningkat 1 periode maka produktivitas petugas akan naik sebesar 1,355 poin/jam.

c. Jam kerja

Variabel bebas (X_2) mempunyai koefisien sebesar -6,023 angka tersebut

menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh negative (-) terhadap produktivitas petugas artinya bahwa apabila variabel jam kerja meningkat 1 jam maka produktivitas petugas akan naik sebesar -6,023 poin/jam.

d. Umur

Variabel bebas (X3) mempunyai koefisien sebesar -0.220 menunjukkan bahwa umur berpengaruh negative (-) terhadap produktivitas petugas artinya bahwa apabila variabel umur meningkat 1 tahun maka produktivitas petugas akan menurun sebesar -0.220 poin/jam.

e. Pendidikan

Variabel bebas X4 mempunyai koefisien sebesar 0,639 menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh positif (+) terhadap produktivitas petugas artinya bahwa apabila variabel Pendidikan meningkat 1 tahun maka produktivitas petugas akan naik sebesar 0,639 poin/jam.

f. Lingkungan kerja/iklim kerja

Variabel bebas X5 mempunyai koefisien sebesar 23,060 angka tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh terhadap produktivitas petugas. Artinya dengan lingkungan kerja yang nyaman produktivitas petugas sebesar 23,060 poin/jam.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil uji koefisien determinasi

R square
0.402

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,402 atau 40,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan mengenai variabel terikat sebesar 40,2%. Sedangkan sisanya sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikasi Simultan (uji F)

Tabel 3. Uji F

F statistik	signifikasi
3,902	0.008

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F hitung > F tabel yaitu $3,902 > 2,55$ dan nilai

signifikasinya sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya bahwa kelima variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas (Y).

Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji T

Variabel	T hitung	Signifikasi
Konstanta (C)	5.017	0.000
Lama bekerja	0.535	0.597
Jam kerja	-3.953	0.000
Umur	-0.575	0.570
Pendidikan	0.708	0.485
Lingkungan kerja	2.337	0.027

1. Variabel lama bekerja (X1). Bahwa t hitung $0,535 < t$ tabel $1,699$ dan nilai signifikasinya $0,597 > 0,05$ artinya variabel lama bekerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas.
2. Variabel jam kerja (X2). Bahwa t hitung $-3,953 < t$ tabel $1,699$ dan nilai signifikasinya $0,000 > 0,05$ artinya variabel jam kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas.
3. Variabel umur (X3). Bahwa t hitung $-0,575 < t$ tabel $1,699$ dan nilai signifikasinya $0,570 > 0,05$ artinya variabel umur (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas.
4. Variabel Pendidikan (X4). Bahwa t hitung $0,708 < t$ tabel $1,699$ dan nilai signifikasinya $0,485 > 0,05$ artinya variabel Pendidikan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas.
5. Variabel lingkungan kerja/iklim kerja (X5). Bahwa t hitung $2,337 > t$ tabel $1,699$ dan nilai $0,027 < 0,05$ artinya variabel lingkungan kerja/iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas.

Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Tabel 5. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Signifikasi	0.200

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikasi pada uji tersebut sebesar 0,188 lebih besar dari 0,05 atau α sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pelanggaran asumsi normalitas pada model yang digunakan pada penelitian.

b. Uji Multikolenieritas

Tabel 6. Uji multikolenieritas

Variabel independen	Tolerance	VIF
Lama bekerja	0.949	1.054
Jam kerja	0.936	1.069
Umur	0.895	1.118
Pendidikan	0.838	1.194
Lingkungan kerja	0.944	1.059

Berdasarkan tabel diatas kelima variabel independent nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolenieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji heteroskedastisitas

Variabel	signifikasi
Konstanta (C)	0.466
jenis kelamin	0.217
Jam kerja	0.493
Umur	0.782
Pendidikan	0.439
Lingkungan kerja	0.127

Berdasarkan tabel diatas uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser diperoleh nilai signifikasi semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Lama bekerja Terhadap Produktivitas Petugas

Berdasarkan uji parsial lama bekerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas petugas. Artinya seberapa lamanya petugas bekerja belum tentu berpengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan. Meskipun sebagian karyawan memiliki lama bekerja yang relative lama belum tentu karyawan tersebut dapat menghasilkan tingkat

produktivitas yang tinggi. Karena kegiatan pengolahan ini tergantung dari kemampuan dan motivasi petugas tersebut. Terutama pada masa pandemi covid-19 dibutuhkan peningkatan produktivitas agar target dapat tercapai.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Produktivitas Petugas

Berdasarkan uji parsial jam kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas petugas. Dari data yang telah dikumpulkan dari 35 orang, 18 orang jam kerjanya 8-10 jam/hari atau lebih dari 8 jam atau di atas 40 jam/minggu sehingga dapat dikatakan bahwa jam kerja tersebut tidak normal. Walaupun dikatakan bahwa jam kerja yang banyak dapat meningkatkan produktivitas namun tidak semua petugas dapat menghasilkan produktivitas lebih banyak juga karena kemampuan petugas yang berbeda-beda dan semakin lama jam kerja seseorang atau melebihi jam kerja normal maka fisiknya mulai melemah dan dapat menurunkan produktivitas terutama pada masa pandemic covid-19, yang menyebabkan fisik seseorang lebih lemah dan rentan terkena covid-19.

Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Petugas

Berdasarkan uji parsial umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghasilkan produktivitas tidak terpaku pada tingkat usia seseorang. Karena kegiatan pengolahan data ini umur tidak berpengaruh melainkan kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk mengejar target yang kurang karena adanya pandemic covid-19 dan dapat meningkatkan produktivitas.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivitas Petugas

Berdasarkan uji parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petugas. Hasil ini penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat Pendidikan formal yang telah ditempuh para petugas terhadap produktivitas yang dihasilkan. Karena suatu perusahaan/organisasi tidak hanya membutuhkan tenaga kerja terdidik tapi juga membutuhkan tenaga kerja terlatih dan terampil. Untuk mengolah data atau memvalidasi data dengan lebih cepat dan teliti sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai, bukan hanya didasarkan pada tingkat Pendidikan yang tinggi terutama pada masa pandemic covid-19.

Pengaruh Lingkungan Kerja/Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Petugas

Berdasarkan uji parsial lingkungan kerja/iklim kerja berpengaruh terhadap produktivitas petugas, karena produktivitas petugas yang merasakan lingkungan kerja yang nyaman memiliki rata-rata produktivitas lebih tinggi dari pada petugas yang merasakan lingkungan kerja yang tidak nyaman. Hal ini terjadi karena berdasarkan data yang diperoleh lingkungan kerja/iklim kerja pada kegiatan pengolahan ini dari 35 responden, 34 orang diantaranya memilih lingkungan kerjanya nyaman seperti adanya fasilitas kerja yang disediakan seperti AC ruangan, perangkat computer, jam istirahat dan tempat kerja yang bersih seperti sirkulasi udara yang baik dan juga tersedianya masker dan handsanitizer disetiap periode untuk mencegah covid-19 dan adanya prokes yang ketat. Suasana kerja pun juga nyaman seperti saat bekerja tidak saling mengganggu satu sama lain, tidak memainkan musin dengan volume keras, dan tidak merokok dalam ruangan. Karena lingkungan kerja yang nyaman tersebut petugas lebih fokus dan senang mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dan petugas tersebut mampu meningkatkan produktivitas kerjanya.

Pengaruh lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja secara simultan terhadap produktivitas petugas

Berdasarkan hasil uji F atau pengujian regresi secara simultan atau bersama-sama lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap produktivitas petugas. Sehingga kelima faktor tersebut yaitu lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas petugas terutama pada masa pandemic covid-19 membutuhkan peningkatan produktivitas agar target dapat tercapai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis faktor yang mempengaruhi produktivitas petugas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB, ternyata dari 5 variabel bebas yaitu lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja. Secara parsial hanya 2 variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas petugas yaitu faktor jam kerja dan

lingkungan kerja/iklim kerja. Faktor lainnya yaitu lama bekerja, umur, dan Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas petugas. Namun secara simultan lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja berpengaruh terhadap produktivitas petugas pengolahan data sensus penduduk 2020 di BPS Provinsi NTB pada masa pandemic covid-19.

Saran

1. Faktor lama bekerja, jam kerja, umur, Pendidikan dan lingkungan kerja/iklim kerja yang menjadi fokus penelitian ini merupakan sebagian kecil faktor atau merupakan faktor yang umum digunakan yang mempengaruhi produktivitas petugas, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas petugas.
2. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner memiliki kekurangan. Sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya kuisisioner yang digunakan lebih bisa dimengerti dan dapat memudahkan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, Anna F. 2007. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Akmal, Yori. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Jumliati. 2016. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros di Kabupaten Maros*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Mahendra, Adya D. 2014. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, (Studi di Industri Kecil, Tempe di Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siadari, Coki. 2015. "Pengertian dan Klasifikasi Tenaga Menurut Para Ahli" <https://www.kumpulanpengertian.com/2015/11/pengertian-dan-klasifikasi-tenaga-kerja.html>, di akses pada 21 November 2021.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuniarsih, Tjutju. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.